

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya Islam di MTs Negeri 02 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 02 Semarang, tepatnya di Jl. Citandui Raya III kelurahan Mlatiharjo Kecamatan Semarang Timur, pada tanggal 5 oktober sampai dengan tanggal 5 November 2013

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 20, hlm. 6.

C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Lokasi yang menjadi obyek penelitian yaitu di MTs Negeri 02 Semarang. Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, guru mata pelajaran Agama, terlebih objek penelitiannya pada manajemen kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya Islam.

Dalam pengumpulan sumber data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.² Dengan adanya sumber data maka data yang diperlukan dalam penelitian ini akan mudah diperoleh.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100.

³ S. Margono, *Metode*, hlm. 122.

pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan, sarana dan prasarana madrasah, serta proses pembelajaran kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya Islam di MTs Negeri 02 Semarang.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara semi struktur, Kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua persoalan dengan memperoleh keterangan yang lengkap dan mendalam.

Dengan metode pengumpulan data ini peneliti berusaha memperoleh data atau informasi yang mendalam tentang manajemen kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya Islam di MTs Negeri Semarang. Hal ini dapat diperoleh dari kepala

⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

madrasah, Wakamat bidang kurikulum, dan guru mata pelajaran agama.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, tata tertib madrasah, jumlah guru dan karyawan, siswa, dan sebagian umum data-data yang menunjang dalam manajemen kurikulum serta kegiatan yang bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

Tabel 3.1 Kerja Evaluasi dan Rekomendasi Manajemen

No	Fokus Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Uji Keabsolutan Data
1.	Perencanaan 1. Penyusunan program kegiatan 2. Penyusunan tujuan pengajaran, 3. Penyusunan materi pembelajaran 4. Penyusunan kegiatan belajar mengajar	Sumber data dari Kepala MTs adalah: Kepala madrasah MTs Negeri 02 Semarang untuk mendapatkan informasi tentang MTs Negeri 02 Semarang. Waka kurikulum untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan manajemen kurikulum bagi MTs Negeri 02 Semarang.	Wawancara dan Pengumpulan data	Hasil wawancara Hasil data lapangan

No	Fokus Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Uji Keabsolutan Data
2.	Pelaksanaan 1. Bimbingan (<i>directing</i>) 2. Komunikasi (<i>communication</i>)	Kepala MTs dan guru: Mengadakan pengarahannya di MTs Negeri, Mengadakan briefing setiap pagi hari, menyampaikan pesan kesan pada murid di akhir KBM.	Wawancara dan Observasi	Hasil data lapangan Dokumentasi
3.	Evaluasi: 1. Evaluasi Konteks 2. Evaluasi dokumen 3. Evaluasi proses	Adanya sharing, adanya penanganan khusus terhadap anak yang bermasalah, adanya pertemuan yang dilaksanakan 1 tahun sekali, adanya memanggil orang tua secara pribadi dan secara umum, dan adanya laporan perkembangan anak (wali kelas harus melaporkan terhadap wali murid)	Dokumentasi	Hasil wawancara Hasil data lapangan Dokumentasi

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap manajemen kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya Islam di MTs Negeri 02 Semarang. Diantaranya tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

E. Uji Keabsahan Data

Triangulasi ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kategori, menjabarkan unit-unit, menyusun pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya ialah penulis melakukan analisis terhadap data yang terhimpun dengan menggunakan metode analisis: Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Metode analisis ini mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.⁶

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cet. II. 2006), hlm. 335.

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 192.

kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis menurut Paton analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan-nya ke dalam suatu pola dan suatu uraian dasar.⁷ Proses analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analitik. Dalam hal ini penarikan kesimpulan berdasarkan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat peneliti dari data tentang kurikulum mata pelajaran Agama, karakter, budaya Islam, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan temuan-temuan yang ada untuk dibuat kesimpulan.

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, Menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁷Lexy, J. Moleong, *loc.cit.*

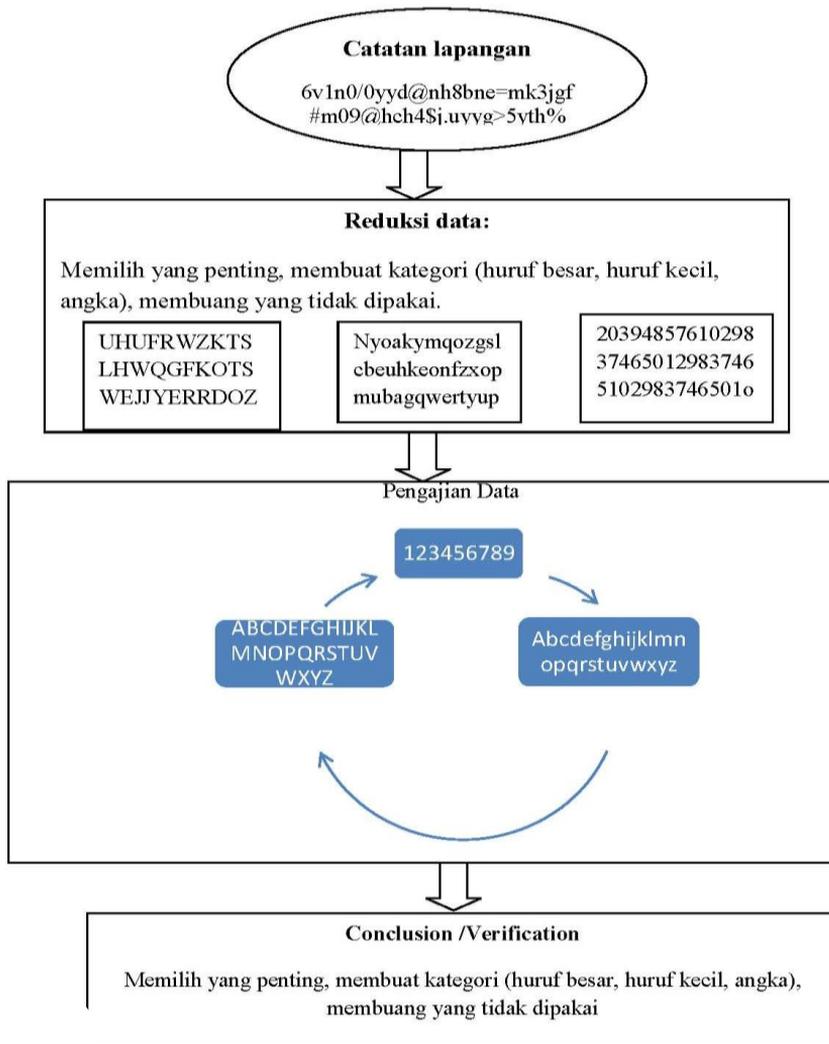
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan konsep yang ada, sehingga penulis dapat menyajikan hasil penelitian yaitu manajemen kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya Islam



Gambar 3.1
Ilustrasi: Reduksi data, penyajian data dan verifikasi⁸

⁸Sugiono Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung 2010), hlm 340